

BATCH 2 PKM KOLABORASI KUNINGAN 2024: EDUKASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PUBLIC SPEAKING SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN KETERAMPILAN EKONOMI DIGITAL BAGI SISWA/I, KOLABORASI DENGAN PERGURUAN TINGGI DI JAWA BARAT

Eti Jumiati¹, Asep Solihin², Wiwin Suhada³

^{1,2,3}) STAI Al-Muhajirin Purwakarta

e-mail: etipwk2024@gmail.com¹, a.solihin6928@yahoo.com², wiwin999999@gmail.com³

Abstrak

Tujuan: Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan keterampilan digital dan inovasi pelaku UMKM serta siswa/i SMK di Kabupaten Kuningan, guna memperkuat daya saing mereka di era industri 4.0. **Metode:** Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup identifikasi kebutuhan peserta melalui survei awal, diikuti dengan pelatihan interaktif yang melibatkan ceramah, diskusi, demonstrasi langsung, dan penggunaan platform digital untuk pembelajaran. Pelatihan difokuskan pada pemasaran digital, pengelolaan media sosial, pembuatan konten kreatif, dan pemanfaatan teknologi sederhana untuk meningkatkan produktivitas usaha. **Hasil:** Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa lebih dari 80 peserta berhasil mengembangkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan pengelolaan usaha, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam bersaing di pasar digital. **Implikasi:** Implikasi dari kegiatan ini adalah penguatan kemampuan teknis dan mental peserta dalam menghadapi tantangan bisnis di era digital, serta membangun kesadaran akan pentingnya inovasi digital untuk keberlanjutan usaha. Program ini memberikan dampak positif bagi pengembangan UMKM dan pendidikan vokasi di wilayah tersebut, dengan potensi untuk dijadikan model pemberdayaan yang dapat diperluas ke daerah lainnya.

Kata Kunci: Media Sosial, Public Speaking, Ekonomi Digital

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi alat komunikasi yang sangat penting, tidak hanya untuk hiburan atau jejaring sosial, tetapi juga untuk pengembangan keterampilan profesional. Salah satu keterampilan yang semakin relevan adalah kemampuan public speaking, yang memungkinkan individu untuk menyampaikan ide dan informasi secara efektif kepada publik. Media sosial seperti Instagram dan Facebook terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui berbagai aktivitas seperti memposting video pembelajaran bahasa dan menerima umpan balik dari audiens (Su & Fatmawati, 2019). Selain itu, penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran telah meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan umum serta memperkuat kemampuan berbicara mereka melalui komentar dan interaksi dengan audiens mereka (Rosyida M. R & Seftika, 20189).

Penelitian selama pandemi COVID-19 juga menunjukkan bahwa media sosial memberikan manfaat signifikan dalam pembelajaran berbicara, terutama ketika ruang kelas tradisional beralih ke pembelajaran daring. Media sosial seperti YouTube, WhatsApp, dan TikTok membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menciptakan lingkungan pembelajaran interaktif (Ravindran et al., 2022). Dengan berbagai kelebihan ini, media sosial juga mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan antusias dalam menyampaikan ide mereka secara publik (Iswahyuni, 2021).

Namun, banyak siswa/i yang belum sepenuhnya memanfaatkan media sosial sebagai platform untuk mengasah keterampilan ini. Padahal, dengan pendekatan yang tepat, media sosial dapat menjadi alat pembelajaran yang sangat efektif untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif dan berbasis teknologi (Ihsan & Aulia, 2020). Sebagai alat dengan jangkauan yang luas, media sosial menawarkan peluang besar untuk melatih kemampuan public speaking. Platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok memungkinkan siswa/i berlatih berbicara di depan kamera, menyampaikan ide mereka, dan menerima umpan balik langsung dari audiens. TikTok, misalnya, telah terbukti membantu siswa meningkatkan keterampilan berbicara mereka melalui pendekatan yang interaktif dan kreatif.

Selain itu, Instagram memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara mereka melalui tugas berbasis video yang dipadukan dengan teori konstruktivisme, di mana siswa secara aktif membangun pemahaman mereka sendiri tentang materi public speaking (Bahrudin et al., 2021). Di sisi lain, YouTube juga menjadi media yang sangat bermanfaat dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Guru-guru EFL di sekolah menengah mengungkapkan bahwa YouTube tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara siswa tetapi juga membantu mereka lebih percaya diri berbicara di depan umum (Binmahboob, 2020).

Namun, pemanfaatan media sosial secara strategis dalam konteks ini masih belum optimal. Kendala seperti kurangnya kepercayaan diri, keterbatasan kemampuan teknis dalam mengedit video, dan kurangnya panduan pedagogis untuk menggunakan media sosial sebagai alat pembelajaran yang efektif sering kali menjadi penghalang (Brilianti & Fithriyani, 2020). Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi yang tepat kepada siswa tentang cara memanfaatkan media sosial secara profesional dan strategis untuk mengasah keterampilan berbicara di depan umum.

Kolaborasi antara perguruan tinggi di Jawa Barat memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan public speaking siswa/i, khususnya di wilayah Kuningan. Melalui program pengabdian kepada masyarakat (PKM), diharapkan dapat tercipta sinergi yang kuat untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa/i sekaligus memberikan pemahaman tentang kontribusi keterampilan ini terhadap pengembangan ekonomi digital. Public speaking yang efektif telah diakui sebagai elemen kunci dalam keberhasilan profesional di era digital, di mana keterampilan komunikasi menjadi sangat penting untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan sosial (*European Journal of Education Studies - ISSN 2501-1111*, 2019).

Seiring dengan transformasi digital, perguruan tinggi dapat memainkan peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja berbasis teknologi dengan menyediakan pelatihan keterampilan digital dan kepemimpinan yang adaptif. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan transformasi digital yang terintegrasi dengan pengembangan keterampilan komunikasi dapat meningkatkan kesiapan siswa menghadapi tantangan ekonomi digital (Henderikx & Stoffers, 2023).

Dalam konteks ekonomi digital, penting untuk memberikan siswa wawasan tentang bagaimana keterampilan komunikasi, termasuk public speaking, dapat meningkatkan keterlibatan dan kinerja di lingkungan kerja. Studi juga menekankan bahwa strategi pembelajaran berbasis tantangan dan teknologi digital dapat menjadi alat yang efektif dalam mengembangkan kompetensi ini. Oleh karena itu, program PKM yang dirancang secara strategis dapat memberikan dampak positif dengan memperkuat keterampilan komunikasi siswa/i, meningkatkan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja, dan memperkuat kontribusi mereka terhadap pertumbuhan ekonomi digital di masa depan (Niřa & Guřu, 2023).

Inisiatif seperti ini menegaskan pentingnya pendidikan tinggi dalam menciptakan generasi yang siap bersaing di dunia kerja berbasis teknologi dan memberikan kontribusi signifikan terhadap transformasi digital dan ekonomi.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan bentuk pelatihan yang dilakukan kepada para pelaku UMKM yang merupakan binaan dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kuningan, bertempat di PLUT KUMKM (Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Kuningan, dan SMK Karnas Kuningan. PKM diawali dengan penandatanganan nota kesepahaman (MOU) antara SMK Karya Nasional Kuningan (Nomor: 811/I.02.20.16/SMK.KN/KP/2024), PLUT KUMKM Kuningan (Nomor: 500.3/129/UTD PLUT KUMKM), dan LP3I Jakarta serta Perguruan Tinggi Jawa Barat, yang mengindikasikan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan komunitas usaha di Kuningan.

Proses pelatihan dimulai dengan identifikasi kebutuhan peserta melalui survei awal, yang bertujuan untuk memahami tingkat pemahaman peserta terkait keterampilan digital dan ekonomi. Langkah ini penting untuk merancang program pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan komunitas, sebagaimana disarankan oleh penelitian tentang strategi integrasi masukan komunitas dalam pengembangan kurikulum pelatihan (Cunningham-Erves et al., 2018). Sesi pelatihan dilakukan dengan pendekatan interaktif, termasuk ceramah, diskusi, dan demonstrasi langsung, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta serta pemahaman mereka terhadap materi

yang diajarkan (Smith-Tolken & McKay, 2019). Platform komunikasi berbasis teknologi seperti WeChat juga dapat digunakan untuk membangun komunitas praktik online, memperkuat pembelajaran profesional, dan memfasilitasi keterlibatan yang lebih luas dalam pelatihan (Xue et al., 2021). Selain itu, program berbasis keterlibatan komunitas di daerah pedesaan telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kesiapan kerja dan kemampuan peserta melalui pengalaman pembelajaran yang terintegrasi dengan konteks local (Fisher et al., 2018). Metode interaktif seperti diskusi dan simulasi langsung memberikan pendekatan yang menarik dan efektif untuk meningkatkan motivasi peserta dan memperkuat keterampilan mereka dalam konteks pelatihan pendidikan. Berikut bagan proses pengabdian kepada masyarakat:



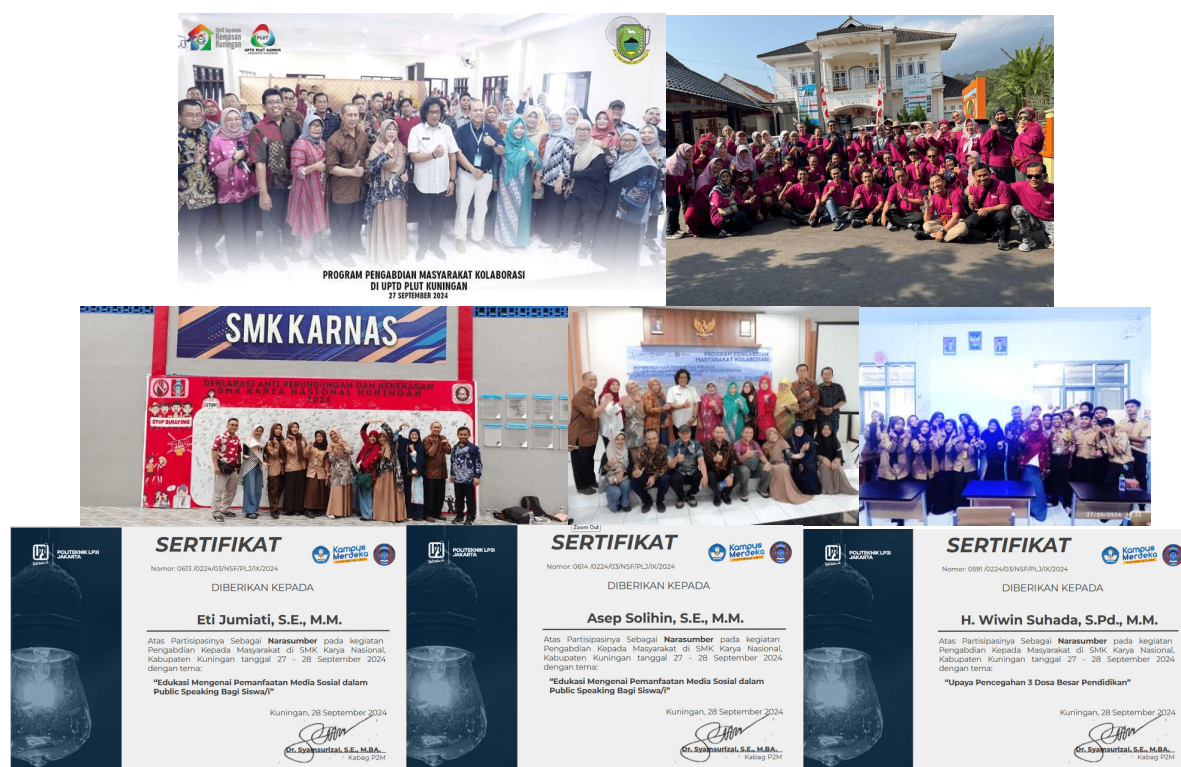
Gambar 1. Bagan Proses PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Komunitas Melalui Pengembangan Keterampilan & Inovasi Digital Untuk UMKM dan Siswa/i SMK” yang dilaksanakan di UPTD PLUT KUMKM dan SMK Karya Nasional, Kabupaten Kuningan, telah berhasil menarik perhatian lebih dari 80 peserta yang terdiri dari pelaku UMKM, siswa/i SMK, dan perwakilan komunitas lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis di bidang teknologi digital yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing di dunia usaha dan industri yang semakin berbasis digital. Selama acara, peserta mengikuti berbagai pelatihan yang meliputi pemasaran digital, pengelolaan media sosial untuk bisnis, pembuatan konten kreatif, serta penggunaan teknologi sederhana yang dapat meningkatkan produktivitas usaha.

Pemanfaatan media sosial dalam public speaking sebagai strategi pengembangan keterampilan ekonomi digital bagi siswa/i menjadi salah satu fokus utama dalam kegiatan ini. Peserta, terutama siswa/i SMK, diberi pelatihan untuk memanfaatkan media sosial sebagai platform untuk berlatih dan mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum. Dengan kemampuan ini, mereka diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan memperluas jaringan dalam dunia usaha yang semakin mengandalkan keterampilan komunikasi digital. Materi yang disampaikan oleh para pemateri yang merupakan profesional dan praktisi di bidang teknologi digital dan kewirausahaan mendapat respons yang positif. Salah satu segmen yang menarik perhatian peserta adalah workshop tentang "Pemasaran Digital Kreatif untuk Produk Lokal", yang mengajarkan cara memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing produk UMKM.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menciptakan kesadaran di kalangan peserta tentang pentingnya inovasi digital dalam menunjang keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Pelaku UMKM dan siswa/i SMK kini lebih percaya diri dalam mengaplikasikan teknologi digital untuk meraih keuntungan lebih besar dan lebih efektif dalam bersaing di pasar nasional maupun global. Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta, mereka mengungkapkan bahwa kegiatan ini membuka wawasan baru tentang pentingnya penggunaan media sosial dan platform digital lainnya sebagai alat untuk meningkatkan pemasaran dan distribusi produk. Sebagai hasilnya, kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan dorongan mental kepada para peserta untuk lebih siap menghadapi tantangan di era industri 4.0. Berikut dokumentasi hasil pelatihan:



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Pemberdayaan Komunitas Melalui Pengembangan Keterampilan & Inovasi Digital Untuk UMKM dan Siswa/i SMK” berhasil menciptakan sinergi antara lembaga pendidikan, pelaku usaha, dan komunitas lokal di Kabupaten Kuningan. Melalui pelatihan yang berbasis kebutuhan dan pendekatan interaktif, kegiatan ini telah memberikan dampak positif dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan pengelolaan usaha. Peserta, yang terdiri dari pelaku UMKM dan siswa/i SMK, mendapatkan wawasan baru tentang pentingnya inovasi digital untuk daya saing di era industri 4.0, serta lebih percaya diri dalam mengaplikasikan teknologi tersebut untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Keberhasilan ini menunjukkan

bahwa kolaborasi yang strategis dan pendekatan yang relevan dapat memberikan dampak signifikan bagi pengembangan komunitas dan usaha lokal

DAFTAR PUSTAKA

- Bahrudin, U., Amrullah, A. M. K., & Audina, N. A. (2021). Constructivism in Maharah Kalam Lecture Using the Instagram Media: The Implementation, Problems, and Tertiary Students' Perceptions in Indonesia/Konstruktivisme dalam Perkuliahan Maharah Kalam Menggunakan Media Instagram: Implementasi, Problematika dan Persepsi Mahasiswa di Indonesia. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 5(1), 127. <https://doi.org/10.29240/jba.v5i1.2396>
- Binmahboob, T. (2020). YouTube as a Learning Tool to Improve Students' Speaking Skills as Perceived by EFL Teachers in Secondary School. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 9(6), 13. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.9n.6p.13>
- Brilianti, D. F., & Fithriyani, H. Y. (2020). The Implementation of Video Blog (Vlog) as a Teaching Media in Speaking Skill. *JETL (Journal of Education, Teaching and Learning)*, 5(2), 340. <https://doi.org/10.26737/jetl.v5i2.1945>
- Cunningham-Erves, J., Joosten, Y., Bruce, M. A., Elzey, J., Luther, P., Lipham, L., Vaughn, Y., Micah, T., Wilkins, C. H., & Miller, S. T. (2018). Comprehensive strategy for capturing and integrating community input into community research training curricula. *Journal of Clinical and Translational Science*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.1017/cts.2018.11>
- European Journal of Education Studies—ISSN 2501-1111*. (2019). 6(3).
- Fisher, K., Smith, T., Brown, L., Wakely, L., Little, A., Wakely, K., Hudson, J., & Squires, K. (2018). Value-adding to health professional student placement experiences: Enhancing work readiness and employability through a rural community engagement program. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 9(1), 41–61. <https://doi.org/10.21153/jtlge2018vol9no1art698>
- Henderikx, M., & Stoffers, J. (2023). Digital transformation and middle managers' leadership skills and behavior: A group concept mapping approach. *Frontiers in Psychology*, 14, 1147002. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1147002>
- Ihsan, P., & Aulia, E. R. (2020). Instagram As Medium of Promoting English Speaking Skill: English Edupreneurship. *Jo-ELT (Journal of English Language Teaching) Fakultas Pendidikan Bahasa & Seni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP*, 7(2), 105. <https://doi.org/10.33394/jo-elt.v7i2.3180>
- Iswahyuni, D. (2021). EMBRACING SOCIAL MEDIA TO IMPROVE EFL LEARNERS' ENGLISH SKILL. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 4(4), 704. <https://doi.org/10.22460/project.v4i4.p704-711>
- Niță, V., & Guțu, I. (2023). The Role of Leadership and Digital Transformation in Higher Education Students' Work Engagement. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(6), 5124. <https://doi.org/10.3390/ijerph20065124>
- Ravindran, L., Ridzuan, I., & Wong, B. E. (2022). The Impact of Social Media on the Teaching and Learning of EFL Speaking Skills during the COVID-19 Pandemic. *International Academic Symposium of Social Science 2022*, 38. <https://doi.org/10.3390/proceedings2022082038>
- Rosyida M. R & Seftika. (n.d.). How is Instagram Implemented in Teaching Speaking? *Atlantis Press*, Vol. 254.
- Smith-Tolken, A. R., & McKay, M. (2019). To be or not to be. Service-learning in a higher education institution. *Bordón. Revista de Pedagogía*, 71(3), 205–220. <https://doi.org/10.13042/Bordon.2019.72004>
- Su, Y. R., & Fatmawati, F. (2019). Fostering Students' Self-Esteem in Speaking by Extending Speaking Activities in Social Media. *Pedagogy : Journal of English Language Teaching*, 7(1), 65. <https://doi.org/10.32332/pedagogy.v7i1.1544>
- Xue, S., Hu, X., Chi, X., & Zhang, J. (2021). Building an online community of practice through WeChat for teacher professional learning. *Professional Development in Education*, 47(4), 613–637. <https://doi.org/10.1080/19415257.2019.1647273>